

## WORKSHOP PENERAPAN PJBL DALAM MENUNJANG PELAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA DI MGMP MATEMATIKA SMP BENGKULU TENGAH

Ratnah Lestary<sup>1</sup>, Elwan Stiadi<sup>2\*</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Bengkulu

email : <sup>2\*</sup>elwanstiadi@unib.ac.id

\* Korespondensi penulis

### Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan penerapan Project Based Learning (PjBL) dalam menunjang pelaksanaan Kurikulum Merdeka di MGMP Matematika SMP Bengkulu Tengah. Kegiatan ini akan berdampak meningkatkan kompetensi pedagogik guru MGMP SMP Negeri 1 Bengkulu Tengah. Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan kualitas guru agar dapat mengajar dengan baik, merencanakan dan menggunakan strategi pembelajaran dengan tepat, sehingga siswa akan terfasilitasi untuk belajar dengan mudah dan efektif. Akhirnya juga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berupa workshop ini, diawali dengan adanya diskusi dengan perwakilan MGMP SMPN Bengkulu Tengah yang kemudian ditindaklanjuti dengan pengajuan pengadaan workshop penerapan Project Based Learning (PjBL) dari prodi Pendidikan Matematika Universitas Bengkulu bagi guru-guru MGMP SMPN Bengkulu Tengah ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) UNIB. Kegiatan workshop dilakukan pada hari Sabtu, tanggal 29 Oktober 2022, pukul 08.00 - 12.00 WIB. Dalam pelaksanaan kegiatan workshop ini, secara umum tidak mengalami kendala yang berarti saat pelatihan penerapan PjBL. Namun terdapat kendala jaringan internet yang tidak stabil dan tidak adanya pengeras suara ketika pemaparan materi penerapan PjBL, sehingga audio dari pemutaran video tidak terdengar secara maksimal. Terlepas dari kendala tersebut, selama berlangsungnya proses kegiatan ini menunjukkan adanya minat dan respon yang sangat baik dari peserta terhadap penerapan PjBL dalam kelas.

**Kata kunci** : PjBL, Workshop

### Abstract

*This activity aims to provide training in the application of Project Based Learning (PjBL) to support the implementation of the Independent Curriculum in the Mathematics MGMP of Central Bengkulu Middle School. This activity will have the impact of increasing the pedagogical competence of MGMP teachers at SMP Negeri 1 Central Bengkulu. Apart from that, this activity also improves the quality of teachers so they can teach well, plan and use learning strategies appropriately, so that students will be facilitated to learn easily and effectively. Finally, it can also improve student learning achievement. This community service activity in the form of a workshop, began with a discussion with representatives of the Central Bengkulu Middle School MGMP which was then followed up with a proposal to provide a workshop on implementing Project Based Learning (PjBL) from the Bengkulu University Mathematics Education study program for Central Bengkulu Middle School MGMP teachers to the Research Institute and UNIB Community Service (LPPM). Workshop activities will be held on Saturday, October 29 2022, 08.00 - 12.00 WIB. In implementing this workshop activity, in general there were no significant obstacles during the training on implementing PjBL. However, there were problems with an unstable internet network and the absence of loudspeakers when presenting PjBL implementation material, so that the audio from the video playback could not be heard optimally. Despite these obstacles, during the process of this activity, participants showed very good interest and response to the implementation of PjBL in the classroom.*

**Keyword** : PjBL, Workshop

Cara menulis sitasi : Lestary, R., Stiadi, E. (2023). Workshop penerapan PJBL dalam menunjang pelaksanaan kurikulum merdeka di mgmp matematika smp Bengkulu tengah. *Jurnal Abdimas Bencoolen (JAB)*, 1(1), 5-8.

## PENDAHULUAN

Guru merupakan salah satu kunci utama penentu keberhasilan pendidikan, termasuk semua proses di dalamnya. Guru yang berkualitas akan dapat mengajar dengan baik, merencanakan dan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat, sehingga siswa akan terfasilitasi untuk belajar dengan mudah dan efektif, yang akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Guru yang berkualitas juga mampu memanfaatkan dukungan fasilitas seperti modul bahan ajar, media belajar yang lengkap, fasilitas yang memadai serta melakukan evaluasi yang jelas terkait dengan substansi kompetensi yang diukur, cara evaluasi, serta adanya keadilan dan keterbukaan untuk diketahui siswa. Kondisi seperti ini akan menimbulkan gairah siswa untuk menguasai apa yang telah diajarkan guru, yang untuk selanjutnya akan diujikan atau dievaluasi, sehingga diharapkan dapat meningkatkan prestasinya.

Dalam dunia pendidikan saat ini sangat penting melakukan upaya memperbanyak penyuluhan – penyuluhan baik kepada guru maupun para siswa. Penyuluhan dilakukan dalam rangka menambah khasanah berpikir dan beraktivitas menerapkan model-model dan strategi belajar mengajar agar tidak monoton.

Proses pembelajaran di dalam kelas menentukan tingkat keberhasilan siswa. Disini guru harus merencanakan dan menetapkan strategi yang digunakan agar siswa lebih termotivasi dalam belajar, dengan tujuan agar memiliki pengetahuan, keterampilan serta nilai dan sikap untuk mempersiapkan siswa menghadapi studi yang lebih tinggi. Dengan harapan, makin tinggi proses makin tinggi pula hasil yang dicapai. Proses disini dimaksud sebagai proses pencapaian materi pelajaran kepada siswa.

Model pembelajaran yang perlu dikembangkan yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan bekerja sama memecahkan masalah, menemukan sesuatu untuk dirinya dan saling mendiskusikan masalah tersebut dengan teman – temannya yaitu dengan menerapkan model Project Based Learning (PjBL).

Untuk menjawab dan memfasilitasi tantangan inilah Jurusan Pendidikan Matematika bermaksud mengadakan kegiatan “Workshop Penerapan Project Based Learning (PjBL)”. Kegiatan ini dilaksanakan untuk membantu guru-guru memahami lebih dalam mengenai Project Based Learning dan mampu menghasilkan RPP yang berkualitas dengan dibantu oleh narasumber yang berpengalaman di bidangnya.

## METODE

Metode yang akan digunakan untuk memberikan pelatihan ini, meliputi: ceramah, tanya-jawab, diskusi, pemberian tugas, bimbingan perorangan, dan latihan mandiri dalam bentuk proyek. Metode ceramah, tanya-jawab dan diskusi, digunakan pada saat pertemuan awal dan penyampaian materi pelatihan yang diberikan kepada peserta pelatihan.

Metode pemberian tugas dan bimbingan perorangan digunakan pada saat melatih peserta pelatihan membuat bagian-bagian dari komponen RPP secara parsial (bagian per bagian), sekaligus untuk mengukur sejauh mana kemampuan telah dimiliki peserta pada saat pelatihan, dalam hal ini tugas diberikan dalam bentuk yang sederhana. Setelah peserta pelatihan dirasa sudah memiliki kemampuan yang cukup, kemudian diberikan tugas mandiri sebagai proyek dalam kegiatan pelatihan ini, yaitu berupa RPP.

Metode presentasi RPP PjBL yang telah disusun oleh guru secara kelompok untuk mengetahui keberhasilan kegiatan pelatihan. Peserta pelatihan harus mampu membuat RPP PjBL sesuai yang ditentukan oleh pelatih/trainer dan sekaligus mempresentasikan di depan pelatih serta guru-guru yang lainnya untuk mendapatkan masukan perbaikan pada RPP yang telah disusun.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

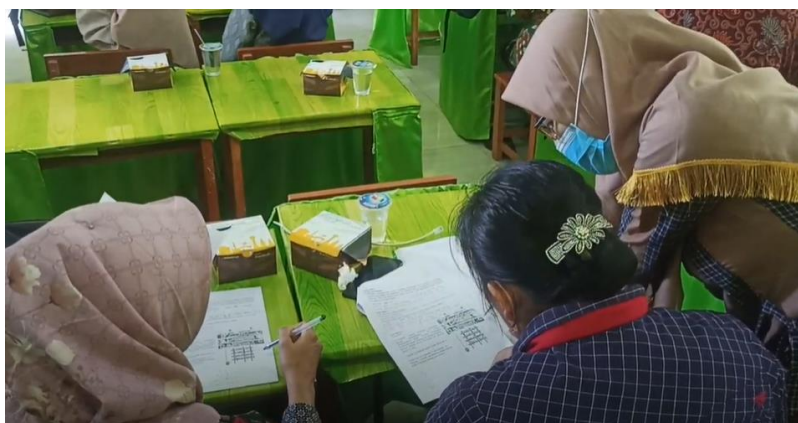
Kegiatan pengabdian dosen berjudul "Workshop Penerapan PjBL dalam Menunjang Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di MGMP Matematika SMP Bengkulu Tengah", dilakukan dengan cara tatap muka yang diselenggarakan di SMP Negeri 1 Bengkulu Tengah, pada hari Sabtu, tanggal 29 Oktober 2022. Pertemuan ini dihadiri oleh 34 orang guru (daftar hadir peserta terlampir).

Agenda kegiatan pengabdian dilakukan pemaparan materi dengan nara sumber adalah tim pengabdian yang berjumlah 3 (tiga) orang. Materi yang diberikan saat pelatihan adalah pengertian dan sintaks dari PjBL serta contoh RPP kegiatan di kelas menggunakan PjBL.



**Gambar 1. Penyampaian Materi Penerapan *Project Based Learning***

Dilanjut dengan sesi tanya jawab antara pemateri dan peserta. Kegiatan pengabdian kemudian diikuti dengan praktik pembuatan RPP PjBL. Jadi, selain mendengarkan paparan dari pemateri, peserta juga diberi kesempatan untuk langsung membuat RPP dengan menerapkan PjBL.



**Gambar 2. Tim Pengabdian Membantu Peserta yang Kesulitan**

Kegiatan pengabdian dilanjutkan dengan pemberian tugas individu pada para guru MGMP Bengkulu Tengah untuk menyelesaikan pembuatan RPP PjBL. Tugas individu bagi guru dikumpulkan secara kolektif oleh MGMP dan diberikan kepada tim pengabdian untuk mendapatkan masukan dalam rangka perbaikan. Pendampingan dilakukan oleh tim pengabdian dengan harapan semakin banyak guru-guru MGMP SMPN Bengkulu Tengah yang terbiasa menerapkan PjBL di kelas.

## Pembahasan

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian secara keseluruhan dapat dilihat berdasarkan beberapa komponen berikut ini:

1. Ketercapaian target jumlah peserta pelatihan  
Target peserta pelatihan atau khalayak sasaran adalah 35 orang guru MGMP SMPN Bengkulu Tengah. Dalam pelaksanaannya kegiatan ini diikuti oleh 33 orang guru karena ada beberapa guru yang berhalangan hadir. Dengan demikian ketercapaian target jumlah peserta pelatihan adalah 94,3% atau dapat dinilai sangat baik.
2. Ketercapaian tujuan pelatihan  
Ketercapaian tujuan pelatihan dapat dinilai baik. Dalam kurun waktu 2 (dua) minggu sebanyak 25 orang guru (71,4%) telah menyelesaikan RPP PjBL. Kendala yang dihadapi para guru dalam pengerjaan tugas individu adalah kesibukan di sekolah sehingga merasa kurangnya waktu untuk menuliskan kegiatan PjBL di dalam kelas pada bentuk RPP. Dalam kegiatan pengabdian ini, tim pengabdian berusaha melakukan pendampingan bagi bapak/ibu guru MGMP SMPN Bengkulu Tengah yang terus berusaha membuat RPP penerapan PjBL di kelas.
3. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan  
Ketercapaian target materi yang telah direncanakan pada kegiatan pengabdian ini dapat dinilai sangat baik (100%). Semua materi yang telah direncanakan dapat disampaikan kepada peserta.
4. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi  
Kemampuan peserta dilihat dari penguasaan materi dapat dinilai baik (80%). Hal ini dapat dilihat dari kemampuan bapak/ibu guru dalam kegiatan praktik pembuatan RPP PjBL.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian bagi guru-guru MGMP SMPN Bengkulu Tengah diukur dari keempat komponen di atas dapat dinilai sangat baik. Hal ini berkat dukungan banyak pihak, terutama guru-guru MGMP SMPN Bengkulu Tengah.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan maka kesimpulan yang diambil sebagai berikut:

1. Kegiatan Workshop Penerapan PjBL dalam Menunjang Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di MGMP Matematika SMP Bengkulu Tengah yang dilakukan pada Sabtu, 29 Oktober 2022 pukul 08.00 - 12.00 WIB berjalan dengan sukses.
2. Guru-guru MGMP peserta workshop menyatakan bahwa mereka merasa terbantu dengan adanya workshop penerapan PjBL ini.
3. Secara umum penyelenggara kegiatan workshop ini memperoleh sambutan yang sangat antusias, baik dari pihak sekolah maupun dari guru. Oleh karenanya, dapat dikatakan bahwa hasil kegiatan workshop ini memberi hasil yang “sangat baik”.

## DAFTAR PUSTAKA

- Santyasa, I Wayan. 2006. Pembelajaran inovatif: model kolaboratif, basis proyek dan orientasi NOS. Makalah. Semarang: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Thomas, J. W. (2000). A review of research on project-based learning. San Rafael, CA: Autodesk Foundation.
- Thomas, J. W., Mergendoller, J. R., & Michaelson, A. (1999). Project-based learning: A handbook for middle and high school teachers. Novato, CA: The Buck Institute for Education.